

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Untuk mengimplementasikan hasil studi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan memperkenalkan mahasiswa pada dunia usaha, dibutuhkan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di tempat belajar mengajar dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan PKL ini bisa dilaksanakan pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis.

PKL ini dilaksanakan pada perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang PT. ASDP Indonesia Ferry merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. PT. ASDP Indonesia Ferry mulai beroprasi pada tahun 1973. PT. ASDP Indonesia Ferry memiliki karyawan sebagai pelaksana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Diantaranya terdapat *Departement IT* sebagai pengelola alat-alat pendukung kegiatan perusahaan seperti komputer, printer dan lain-lain. Kegiatan *Departement IT* diantaranya adalah *support* ke *enduser*, instalasi jaringan, perawatan hardware dan lain-lain.

Saat ini *departement IT* di PT. ASDP Indonesia Ferry sudah memiliki Server perusahaan untuk menunjang kinerja dan pengelolaan jaringan CCTV dan internet di kantor. Untuk memanfaatkan sumber daya server yang ada, maka di rencanakan untuk mengelola cloud storage sendiri yang dan di harapkan dapat mempermudah perpindahan data, backup data dan juga pertukaran data antar karyawan yang bisa di akses di kapan saja.

Dari uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan pembuatan sebuah sistem cloud storage baru sebagai gerbang yang menjembatani perpindahan data dari karyawan satu ke yang lainnya atau untuk backup data karyawan. Cloud

storage ini nantinya dapat digunakan sebagai alternatif utama untuk dapat berbagi file di lingkungan kantor. Dalam cloud storage ini sudah disediakan kapasitas media penyimpanan yang sudah di atur pada tiap karyawan di kantor.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1.Tujuan**

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.
- b) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja sesungguhnya di dunia kerja.

#### **2. Tujuan Khusus**

Membuat cloud storage perusahaan sehingga mempermudah karyawan dalam mengolah dan membackup data.

### **1.2.2.Manfaat**

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) manfaat, yaitu manfaat umum dan manfaat khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Umum**

Manfaat Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Melatih Kemandirian Mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang ada di dunia kerja
- b) Menguji ketrampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja
- c) Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal tentang kegiatan dunia kerja.

#### **2. Manfaat Khusus**

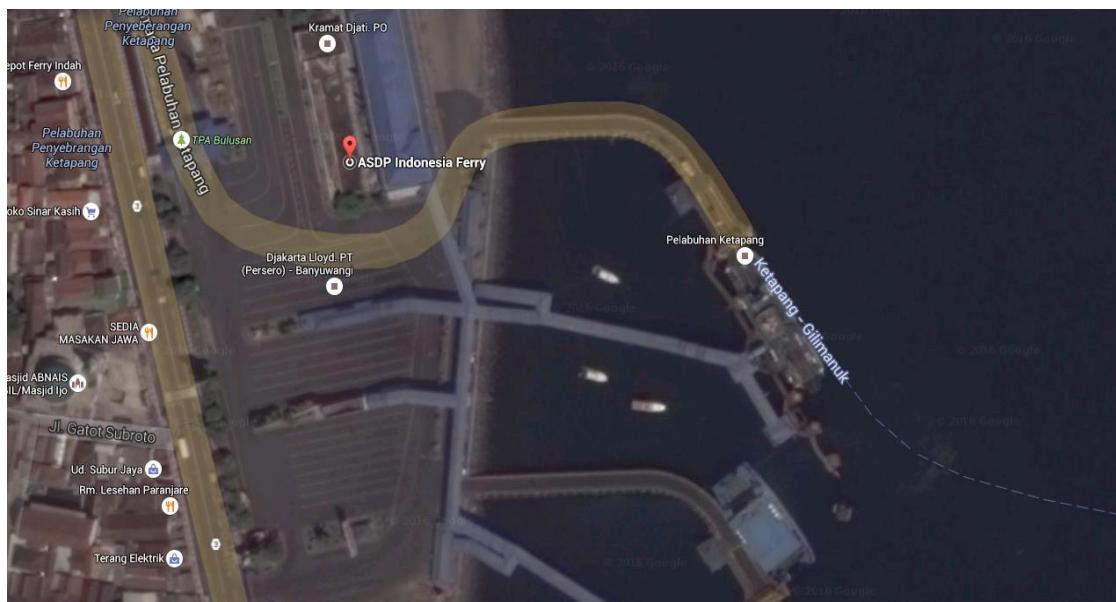
Manfaat khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Membantu pihak perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja PT. ASDP Indonesia Ferry dalam *sharing* data dan informasi.
- b) Membantu menyediakan cloud storage perusahaan sendiri
- c) Dapat melakukan manajemen secara terpadu dan sistematik terhadap setiap aktivitas data yang tersimpan dan data yang di gunakan bersama.

### **1.3 Tempat dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1.Tempat**

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah di PT. ASDP Indonesia Ferry. PT. ASDP Indonesia Ferry terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto, Ketapang, Kabupaten Banyuwangi-Jawa Timur 68488. Phone : (+62-333) 424308. Fax : (+62-333) 421711. Dibawah ini merupakan denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).



**Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT. ASDP Indonesia Ferry**

#### **1.3.2.Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 1 Maret hingga 31 April 2016, dengan jam kerja mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat (Hari Senin sampai Kamis jam 08.00 – 17.00 WIB dengan waktu

istirahat 12.00 – 13.00 WIB, dan hari Jumat jam 08.00 – 14.00 WIB dengan waktu istirahat 11.00 – 13.00 WIB), jadi dalam 1 minggu terdapat 44 jam kerja. Penulis melaksanakan PKL 360 jam dengan perhitungan 45 jam x 8 minggu = 352 jam.

Dan rincian kegiatan selama 2 bulan dapat dilihat dalam chart berikut:

**Tabel 1. 1** Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

No.	Kegiatan	Mar-16				Apr-16			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Informasi								
2	Analisis Sistem								
3	Rancangan Sistem Baru								
4	Pembuatan Sistem Baru								
5	Implementasi								
6	Pengujian								

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan, pengamatan, menganalisa data yang ada pada lingkup Perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry

2) Metode *Interview*

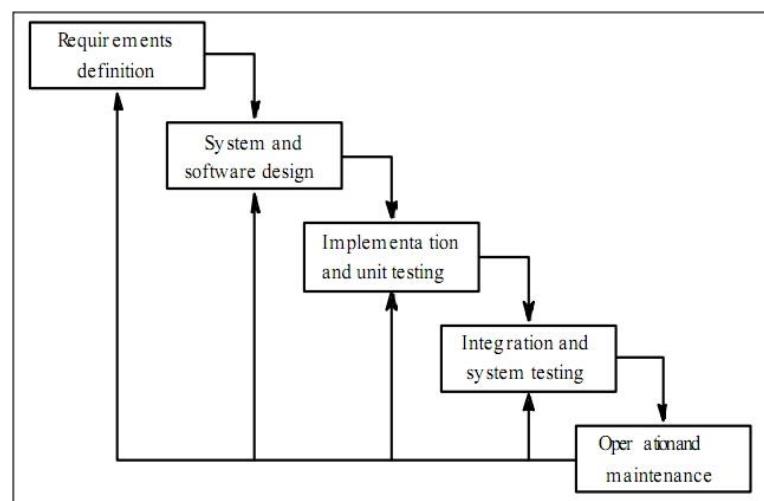
Metode wawancara tentang data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan penulis. Dalam menganalisa permasalahan lebih dalam, penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai yang bersangkutan dengan tema pembuatan web portal perusahaan.

### 3) Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung, memanfaatkan literatur yang berkaitan dengan tema PKL baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

### 4) Metode Pengembangan Sistem

Adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2 *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

#### 1. Analisa kebutuhan.

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data tersebut meliputi data seberapa seringnya karyawan satu dengan yang lainnya saling membagi data bersama atau membackup datanya.

#### 2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses pertukaran data

dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Desain sistem yang memodelkan sistem dalam bentuk, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, desain antarmuka dan desain database.

### 3. Implementasi dan Pengujian Unit

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman dan database tertentu di atas *platform* yang menjadi standar perusahaan. Bahasa pemograman yang akan digunakan adalah PHP dan MySql sebagai database. Dalam tahapan ini disertai dengan pengujian unit, yakni menguji sebuah file yang akan diupload.

### 4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* bisaanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu : pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan.

### 5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/ meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan. Tahap ini tidak dilakukan.